

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari tugas akhir yang berjudul “Analisis Kualitas Aset Produktif (Kredit) Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2021-2023” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kolektibilitas penyaluran kredit pada Bank Mandiri tahun 2021-2023 menunjukkan peningkatan aktivitas bisnis dan konsumsi, dengan Bank Mandiri terus memperkuat pengelolaan risiko kredit. Sebagian besar kredit berada dalam kategori kredit lancar, menandakan pinjaman berjalan dengan baik. Kredit bermasalah perlu perhatian lebih meskipun persentasenya lebih kecil dari tahun-tahun sebelumnya. Pembentukan PPKA yang memadai mencerminkan upaya bank untuk menutupi potensi kerugian, menjaga stabilitas keuangan, dan mengantisipasi risiko masa depan.
2. Kualitas kredit Bank Mandiri selama periode 2021-2023 menunjukkan tren positif dengan mayoritas kredit berada dalam kategori lancar. Ini mencerminkan kemampuan Bank Mandiri dalam mengelola portofolio kreditnya secara efektif di tengah tantangan ekonomi. Perhatian khusus perlu diberikan pada kategori kredit bermasalah untuk mengurangi risiko gagal bayar dan menjaga stabilitas keuangan bank. Penguatan kebijakan manajemen risiko dan pemantauan yang lebih ketat menjadi kunci dalam menjaga kualitas aset produktif kredit.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan pada penulisan ini, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan analisis terhadap kualitas kredit tidak hanya pada bank mandiri tetapi juga pada bank lainnya sebagai pembanding yang lebih komprehensif dan juga menyertakan variabel eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi

ekonomi global untuk memahami dampak terhadap kualitas kredit secara lebih mendalam.

2. Bagi pihak bank diharapkan bisa menjaga kualitas aset produktif kredit dengan terus memperkuat kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit, terutama pada kategori kredit yang berisiko tinggi, dengan meningkatkan pengawasan dan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif.